



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Islam menempatkan pendidikan pada posisi yang sangat luhur, sebagai upaya menumbuh-kembangkan potensi manusia menuju kemuliaan dalam mengemban amanah sebagai khalifah Allah di muka bumi. Oleh karena itu pendidikan menjadi agenda pertama dan utama Islam, sebagaimana deklarasi Al-Qur'an dalam surat al-'Alaq : 1-5 ;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ نَكُنْ مِنْ يَدَيْهِ عَلَمًا ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“ Bacalah dengan menyebut nama Rabb mu yang menciptakan – Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah – Bacalah ! dan Rabb mu yang paling pemurah – Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam – Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “. (al- 'Alaq : 1-5)

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha sadar dan terencana yang dilakukan orang dewasa melalui proses pembelajaran supaya peserta didik dapat

<sup>1</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta, h. 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi dirinya untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

“Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS : Al-An'am ayat 165)

Dalam pelaksanaan pendidikan formal di tiap jenjang tersebut ada lembaga pendidikan yang bersifat umum dan ada lembaga pendidikan umum yang berciri khas agama Islam. Lembaga pendidikan yang bersifat umum berada di bawah pembinaan Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan lembaga pendidikan umum berciri khas agama Islam berada dibawah pembinaan Kementerian Agama. Yang termasuk kategori sekolah umum adalah Taman Kanak-kakak (TK) sebagai pendidikan pra sekolah, Sekolah Dasar (SD) sebagai pendidikan tingkat dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai pendidikan tingkat menengah dan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMU dan SMK) sebagai pendidikan tingkat atas. Adapun yang termasuk kategori sekolah umum berciri khas agama Islam adalah Raudhatul Athfal (RA) sebagai pendidikan pra sekolah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai pendidikan tingkat dasar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai pendidikan tingkat menengah dan Madrasah Aliyah (MA) sebagai pendidikan tingkat atas.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Hasbullah, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, h. 53



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan dunia pendidikan, siswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada SD/MI akan melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan sederajatnya. MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri yang menerima siswa tamatan dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yang memiliki ijazah MDA/PDTA. Tahun Ajaran 2016/2017 MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru menerima siswa kelas VII yang berjumlah 325 dengan jumlah tamatan SD sebanyak 277 siswa dan tamatan MI dengan jumlah sebanyak 48 siswa. Di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru tersebut selain diajarkan pelajaran umum, madrasah itu juga mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan Islam seperti Fiqih, Akidah akhlak, Qur'an hadits, Bahasa arab, Sejarah kebudayaan Islam secara mendalam.

Mata pelajaran Fiqih yang diberikan oleh MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ini dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang sebelumnya ketika siswa di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai mana yang di kemukakan oleh Wasty Sumanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwasanya: Apa yang telah didapat seseorang pada masa lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitas sekarang dan apa yang terjadi saat sekarang akan memberikan sumbangan terhadap readiness (kesiapan) individu dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Jadi readiness yang penulis maksud ialah pengalaman siswa pada masa yang lalu dalam mempelajari Fiqih, bahwa apa yang telah di capainya pada masa lalu akan mempunyai arti bagi aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi pada saat

<sup>3</sup>Wasty Sumanto 2006, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, h. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

sekarang maka akan memberikan sumbangan terhadap readiness individu dimasa yang akan datang.

Berdasarkan teori di atas, siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) seharusnya memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada anak yang berasal dari Sekolah Dasar (SD). Karena anak yang berasal dari MI telah memiliki pengalaman belajar Fiqih ketika di MI. Mereka mempelajari Fiqih dengan pembahasan yang mendalam dan merupakan mata pelajaran tersendiri yang sama dengan mata pelajaran lainnya seperti Qur'an Hadits, Aqidah Akhlah dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sedangkan pada siswa tamatan SD tidak memiliki pengalaman belajar Fiqih seperti anak yang berasal dari MI, karena mereka mempelajari mata pelajaran PAI yang di dalamnya sudah terangkum semua ilmu-ilmu Agama seperti Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlah dan Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan kurikulum PAI di SD, yang disatukan dalam disiplin ilmu dengan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru pada mata pelajaran Fiqih, ternyata hasil belajar siswa tamatan SD lebih baik di bandingkan siswa yang tamatan dari MI. Dengan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tamatan dari MI nilai PR mata pelajaran Fiqih rendah, sedangkan beberapa siswa yang tamatan dari SD mendapatkan nilai PR mata pelajaran Fiqih yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada siswa yang tamatan MI mendapatkan nilai mata pelajaran Fiqih dibawah KKM sebanyak 20 orang dari KKM 75, sedangkan siswa tamatan SD mendapatkan nilai mata pelajaran Fiqih diatas KKM.

**Tabel I.1**  
**Rekapitulasi Nilai Fiqih Siswa yang Tamatan**  
**Pendidikan dari MI**

No	Nama Responden	NH	NU	NS	NA	Rata-rata
1.	AMRINA ROSYADA R.	75	88	80	85	82
2.	HERLIVIA KOESWARI	74	89	83	78	81
3.	M. AKMAL MUNTAZA	85	88	65	78	79
4.	OKSANA ROSALBA	95	73	72	80	80
5.	OKTAVIRA RAHMADANI	70	79	75	80	76
6.	MUHAMMAD FATUR R.	65	68	82	85	75
7.	NABILAH VINCY R.	80	71	78	75	76
8.	NAJAH KARIMAH M.	68	64	80	80	73
9.	NISA'ULKARIMAH WALDI	82	76	90	80	82
10.	RAKA SABRI	92	68	90	74	81
11.	SYAFRIDHO THAHAA	80	67	72	85	76
12.	SYAHDA ALVIRA J.	75	88	79	82	81
13.	SYAKIRAH RAMADHANI	70	66	77	75	72
14.	YOVITA SARI	80	90	75	75	80
15.	ALI FIANDONI ADI W.	75	62	75	80	73
16.	BAGAS DWINANDA F.	70	68	80	82	75
17.	M. AKBAR RIZKY P.	72	80	82	90	81
18.	KAYLA AULIA	90	65	72	77	76
19.	M. ZIDAN HELMANEZA	80	68	65	75	72
20.	ALQI FAHRI	70	68	74	80	73
21.	ZAID ZAIDAN ZULFA	75	68	65	80	72
22.	AZAHRA	82	62	70	82	74
23.	ISMI NABILA	65	73	80	70	72
24.	M. RIZQI FEBRIAN	68	68	72	80	72
25.	MUHAMMAD IBRHA N.	76	65	85	90	79
26.	NABILA NUR FAJRIA	75	80	62	95	78
27.	RETNO AZZAHRA P.	65	87	76	80	77
28.	YOLANDA YUDISTIRA	75	62	80	75	73
29.	BINTANG MAULLANA	70	63	75	80	72
30.	FAHRA HALIMAH YULI	65	69	82	80	74
31.	MUBAROK RAMADHAN	78	60	74	80	73
32.	MUHAMMAD RAIF	88	72	68	80	77
33.	RAYHAN ABDULLAH	65	84	95	72	79
34.	SYAKIRA ALHUMAIRA	90	80	60	82	78

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Responden	NH	NU	NS	NA	Rata-rata
35.	ALFAMEITA CITRA	84	70	90	64	77
36.	APRI SUPANDI PASARIBU	70	80	78	68	74
37.	INTAN SYARAFINA.Z	78	70	68	80	74
38.	MUHAMMAD FAUZAN	60	82	70	76	72
39.	MUTHIAH HANIFAH	85	90	72	65	78
40.	SITI ZALIKHA NUR	70	75	67	80	73
41.	ANOM SURYANI DWI	62	74	67	85	72
42.	AZFI ARUN NUZUWA	82	65	81	80	77
43.	HERY ALIF BUDIMAN	75	65	78	78	74
44.	NUR FITRI MITHA	74	60	80	78	73
45.	PANGERAN ALBAIST	68	75	89	80	78
46.	RAHMADILLAH NUR	75	60	85	80	75
					75.89	

**Tabel I.2**  
**Rekapitulasi Nilai Fiqih Siswa yang**  
**Tamatan dari SD**

No	Nama Responden	NH	NU	NS	NA	Rata-rata
1.	ADELLA SEPTILIDIA	90	95	89	98	93
2.	AFIF RASYID	100	95	94	95	96
3.	AFRILIANI AMELIA	98	95	85	90	92
4.	ALIFAH DWI ASTUTIK	89	100	93	90	93
5.	ANDIKA SHALIHIN	93	100	93	98	96
6.	ANNISYA	98	100	96	94	97
7.	ARYA PUTRA SANJAYA	96	100	95	97	97
8.	AULIA WILDAN FAZIRA	96	89	90	85	90
9.	CYNTIA FEBRIDANI	90	98	87	85	90
10.	DAYITA AZZAHRA	98	93	95	86	93
11.	DHEA KAIRUNNISA	93	98	87	90	92
12.	FAADHILAH DIVANKA	100	85	90	85	90
13.	FARDHAN SAPUTRA	98	97	95	94	96
14.	FAREL HERNANDA P.	68	80	75	85	77
15.	HANA RASIKAH	98	95	92	95	95
16.	HAURA FATHIA C.	89	100	94	85	92
17.	JELITA YENDRA	98	90	89	95	93
18.	JIHAN SASKIA R.	100	98	96	94	97
19.	MUHAMMAD NOVAN AP.	95	100	95	94	96
20.	M.FARHAN WIJAYA	95	92	90	95	93
21.	HAFIZT GIBRAN	91	95	84	98	92
22.	HANA NABIL	100	90	84	98	93
23.	IQBAL MAHA PUTRA	75	80	67	90	78
24.	IRFAN FADILLAH	92	100	95	85	93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Responden	NH	NU	NS	NA	Rata-rata
25.	M.AMRU RAMADHAN	100	95	92	97	96
26.	MAHARANI PERMATA	60	85	95	80	80
27.	MHD. FAIQ AL BAIHAQI	100	90	98	80	92
28.	MUHAMMAD FADILA	100	96	95	97	97
29.	MUHAMMAD ILHAM	100	85	95	80	90
30.	NABILLA DWI APRIANI	95	92	95	98	95
31.	NAIYA ZAHRA NABILA	100	98	96	94	97
32.	NUROKHIM	100	96	95	97	97
33.	RENDA ANGGRAENI	98	100	96	94	97
34.	SAFA SALSABILA	90	70	87	85	83
35.	SALMA PUTRI KHAIRANI	92	100	95	85	93
36.	SALSA KANEPA JILHARA	95	98	85	90	92
37.	SITI NAILA ZIKRI	98	98	95	97	97
38.	SYLVI RAHAYU	96	100	98	90	96
39.	ASLAM ALI MUBAROK	100	89	96	95	95
40.	ADITYA FAIZ	98	100	90	80	92
41.	AHMAD NASIKIN	80	83	80	85	82
42.	AL-HADIS	95	100	95	94	96
					92.40	

3. Masih ada siswa yang tamatan MI kurang memperdulikan nilai mata pelajaran Fiqih, sedangkan sebagian siswa tamatan SD memiliki antusias yang tinggi untuk mendapatkan nilai mata pelajaran Fiqih yang baik.
4. Masih ada sebagian siswa tamatan MI yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru mata pelajaran Fiqih dalam penambahan nilai lisan, sedangkan siswa tamatan SD mampu menjawab pertanyaan guru mata pelajaran Fiqih dan menambah nilai lisannya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Tamatan Sekolah Dasar dengan Tamatan Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya UK Pekanbaru**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Perbedaan adalah suatu upaya untuk menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaannya.<sup>4</sup>
2. Hasil Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>5</sup> Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada bidang studi Fiqih.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa tamatan SD di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?
- b. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa tamatan MI di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?

<sup>4</sup> Agustiar Syah Nur, 2001, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Bandung: Lubuk Agung, h. 87

<sup>5</sup> Hamalik Oemar, 2009, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 30

<sup>6</sup> Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 54

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa tamatan SD dengan MI pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pada identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari pembahasan yang meluas. Jadi, penulis memfokuskan pada perbedaan hasil belajar Fiqih siswa MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru antara siswa tamatan SD dengan siswa tamatan MI dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa.

## 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa tamatan SD dengan MI pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?
- c. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa tamatan SD dan MI di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Fiqih siswa tamatan SD dan MI dan apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa serta untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa tamatan SD dengan MI pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini intinya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Sebagai informasi bagi Prodi Pendidikan Agama Islam tentang perbedaan hasil belajar siswa tamatan SD dengan MI pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.